

Economic Update – Survei Perbankan BI Mengindikasikan Pertumbuhan Penyaluran Kredit Meningkat Pada 1Q25

Survei Perbankan Bank Indonesia (BI) mengindikasikan penyaluran kredit baru yang meningkat pada 4Q24. Hal tersebut tercermin pada nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru 4Q24 yang sebesar 97,9%, lebih tinggi dibanding triwulan sebelumnya yang sebesar 80,6%. Menurut jenis penggunaan, peningkatan pertumbuhan kredit baru terindikasi terjadi pada kredit modal kerja (SBT 91,7% 4Q24 vs. 72,5% 3Q24) dan kredit investasi (SBT 88,5% vs 77,1% 3Q24). Sementara itu, kredit konsumsi terindikasi lebih rendah dibanding triwulan sebelumnya (SBT 62,9% 4Q24 vs. 84,3% 3Q24). Lebih detail lagi, perlambatan penyaluran kredit baru pada jenis kredit konsumsi terjadi pada kredit KPR (SBT 53,9% 4Q24 vs. 75,9% 3Q24) dan kredit kendaraan bermotor (SBT 24,2% 4Q24 vs 25,9% 3Q24). Secara sektoral, pertumbuhan penyaluran kredit baru tertinggi terjadi pada sektor Listrik, Gas dan Air (SBT 80,6%), diikuti oleh sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (SBT 80,2%), dan sektor Industri Pengolahan (SBT 79,3%).

Penyaluran kredit baru pada 1Q25 diprakirakan tetap kuat meskipun lebih rendah dari kuartal sebelumnya. Hal tersebut terindikasi dari SBT prakiraan penyaluran kredit baru 1Q25 yang sebesar 82,3%, lebih rendah dibandingkan SBT 97,9% pada 4Q24. Seperti periode-periode sebelumnya, kredit modal kerja masih menjadi prioritas utama responden (bank umum) dalam penyaluran kredit baru pada 1Q25, diikuti oleh kredit investasi dan kredit konsumsi. Pada jenis kredit konsumsi, penyaluran KPR/KPA masih menjadi prioritas utama, diikuti kredit multiguna dan kendaraan bermotor (KKB). Berdasarkan sektor, penyaluran kredit baru pada 1Q25 diprioritaskan pada pada sektor perdagangan besar dan eceran, sektor industri pengolahan, dan perantara keuangan. Responden memprakirakan *outstanding* kredit hingga akhir tahun 2025 akan kuat, didorong oleh prospek kondisi ekonomi dan moneter serta relatif terjaganya risiko dalam penyaluran kredit.

Kebijakan penyaluran kredit pada 1Q25 diprakirakan sama ketat dibandingkan 4Q24. Berdasarkan jenis kredit, standar penyaluran kredit yang diprakirakan lebih ketat terjadi pada jenis kredit investasi, sementara jenis kredit lainnya terindikasi tidak lebih ketat dibandingkan triwulan sebelumnya. Berdasarkan aspek kebijakannya, penyaluran kredit yang diprakirakan lebih ketat mencakup plafon kredit, suku bunga kredit, dan premi kredit berisiko.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan kredit pada 2025 sebesar 10.47% yoy. Faktor pendorongnya yaitu pertumbuhan ekonomi yang stabil, pemulihan sektor-sektor ekonomi, dukungan kebijakan BI (insentif likuiditas) dan prospek penurunan suku bunga. Dukungan juga dapat datang dari implementasi program pemerintah baru. Namun demikian, ke depan masih terdapat potensi gejolak pasar yang dapat menimbulkan tantangan bagi perekonomian dan juga likuiditas perbankan. Kebijakan fiskal AS yang ekspansif, dan kebijakan Trump 2.0 akan meningkatkan kekhawatiran terhadap inflasi dan mengurangi prospek penurunan suku bunga ke depan. (hef)

Key Indicators

Market Perception	22-Jan-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	74.35	77.63	78.89
Indonesia CDS 10Y	122.75	126.80	128.84
VIX Index	15.10	16.12	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd	
IDR – Rupiah	16,285	(↑)	-0.31%	1.14%
EUR – Euro	1.0409	(↓)	-0.18%	0.53%
GBP/USD	1.2316	(↓)	-0.28%	-1.60%
JPY – Yen	156.53	(↓)	0.65%	-0.43%
AUD – Australia	0.6274	(-)	0.00%	1.39%
SGD – Singapore	1.3555	(↓)	0.20%	-0.75%
HKD – Hongkong	7.789	(↓)	0.04%	0.26%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
IndONIA	5.73	(↓)	-3.383	-44.80
JIBOR - 3M	6.70	(-)	0.000	-22.29
JIBOR - 6M	6.81	(-)	0.000	-25.31
SOFR - 3M	4.30	(↑)	0.630	-0.85
SOFR - 6M	4.26	(↑)	1.011	1.22

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	7.03%	ECB rate	3.15%
US Treasury 5Y	4.43%	US Treasury 10 Y	4.61%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	S&P Global US Manufacturing PMI	49.8	49.4	24-Jan
US	U. of Mich. Sentiment	73.2	73.2	24-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	79.0/bbl	(↓)	-0.37%	5.84%
Gold (Composite)	2,756.5/t.oz	(↑)	0.43%	5.03%
Coal (Newcastle)	116.8/ton	(↓)	-0.85%	-6.79%
Nickel (LME)	15,718.0/ton	(↓)	-2.24%	2.54%
Copper (LME)	9,223.5/ton	(↓)	-0.66%	5.20%
CPO (Malaysia FOB)	1,006.3/ton	(↓)	-0.08%	-7.40%
Tin (LME)	30,272.0/ton	(↑)	0.13%	4.09%
Rubber (SICOM)	1.99/kg	(↑)	1.28%	0.56%
Cocoa (ICE US)	11,675.0/ton	(↑)	1.00%	0.00%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.22	-4.80	12.00
FR0098	Jun-38	7.13	7.20	-2.00	13.70
FR0100	Feb-34	6.63	7.10	-2.20	12.90
FR0101	Apr-29	6.88	6.86	-0.50	-13.20

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.16	0.30	57.80
ROI 10 Y	5.44	0.00	62.00

Pemerintah memastikan sektor minyak dan gas bumi tidak diwajibkan menempatkan devisa hasil ekspor (DHE) sebesar 100% di dalam negeri selama 12 bulan mulai 1 Maret 2025. (Kontan, 22 Januari 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (01/22). Investor bereaksi positif terhadap pendapatan kuartalan perusahaan-perusahaan teknologi yang kuat dan pengumuman Presiden Donald Trump mengenai inisiatif investasi sektor swasta untuk memperluas infrastruktur kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI). Imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 3,45 bps ke level 4,61% (+4,2 bps ytd). Indeks Dow Jones naik sebesar 0,30% ke posisi 44.156,7 (+3,79% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,61% ke posisi 6.086,4 (+3,48% ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (01/22). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,04% ke posisi 8.545,13 (+4,55% ytd) sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 1,01% ke posisi 21.254,3 (+6,76% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup bervariasi, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 1,58% ke posisi 39.646,3 (-0,62% ytd), sedangkan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 1,63% ke posisi 19.778,8 (-1,40% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/22). Penguatan IHSG sejalan dengan kinerja pasar global dan Asia yang sebagian besar positif. Investor saat ini mencermati perkembangan kebijakan Amerika Serikat dan dampaknya terhadap pasar negara berkembang di bawah pemerintahan Donald Trump. IHSG menguat sebesar +1,05% ke posisi 7.257,1 (+2,50% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penguatan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Amman Mineral Internasional (+5,5% ke posisi 8.600), Telkom Indonesia (+3,8% ke posisi 2.730), dan Bank Mandiri (+1,7% ke posisi 6.150). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* sebesar IDR293,0 miliar (*net outflow* of IDR3,1 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 21 Januari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR867,0 triliun (*net outflow* sebesar IDR9,6 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,3%.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada perdagangan kemarin (01/22). Rupiah menguat sebesar 0,31% ke posisi IDR16.285 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.285 – 16.338. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.191-7.283** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.256 dan 16.361**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16285	16224	16256	16361	16393	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1,0409	1,0356	1,0382	1,0446	1,0484	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1,2316	1,2265	1,2291	1,2359	1,2401	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0,9069	0,9017	0,9043	0,9085	0,9101	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	156,53	154,85	155,69	157,04	157,55	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1,3555	1,3486	1,3520	1,3576	1,3598	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0,6274	0,6231	0,6253	0,6296	0,6317	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	7,2814	7,2493	7,2654	7,2937	7,3059	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7257	7164	7191	7283	7321	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	79,29	77,39	78,34	80,35	81,41	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2756	2732	2744	2766	2775	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) optimistis dalam memandang prospek industri properti pada tahun 2025.** Hal ini seiring terbitnya insentif pemerintah yang kembali memberikan fasilitas Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) untuk pembelian rumah. Adapun, besaran insentifnya mencapai 50%-100% untuk rumah dengan harga maksimal IDR5 miliar. Sebagai gambaran, BSDE mencatatkan marketing sales sebesar IDR6,84 triliun pada 3Q24. Dengan kontribusi terbesar datang dari segmen residensial yang berkontribusi sebesar IDR3,85 triliun, atau sekitar 56% dari total prapenjualan. (Kontan, 23 Januari 2025)
- **PT BuYang Poetra Sembada Tbk (HOKI) semakin agresif dalam memperkuat lini bisnisnya.** Perseroan mendorong penjualan alternatif beras putih melalui produk-produk Dailymeal. Adapun untuk mendukung upaya ekspansi ini, perseroan memperluas jaringan distribusinya dengan menjalin kerja sama strategis bersama Indomarco (Salim Group) melalui PT Guruh Mitra Perkasa. Kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat logistik dan distribusi produk-produk HOKI, dengan nilai transaksi yang diperkirakan mencapai IDR130 miliar selama satu tahun. Selain memperkuat distribusi, HOKI juga terus berinovasi dengan menghadirkan berbagai produk baru salah satunya peluncuran Beras Hokairi Japonica. (Kontan, 23 Januari 2025)
- **PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) berhasil membukukan kontrak baru senilai IDR20,66 triliun hingga Desember 2024.** Direktur Utama WIKA menjelaskan mayoritas kontrak baru tersebut berasal dari segmen infrastruktur dan gedung yang mencapai 42%. Sementara sektor industri penunjang konstruksi berkontribusi 32%, EPCC (Engineering, Procurement, Construction, and Commissioning) sebesar 20%, dan properti sebesar 6%. Adapun tercatat hingga Desember 2024, WIKA tengah mengerjakan 75 proyek konstruksi di seluruh Indonesia, dengan 42 proyek di antaranya merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) dan delapan proyek di Ibu Kota Nusantara (IKN). (Kontan, 23 Januari 2025)